



BUPATI GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI GRESIK
NOMOR:430/703/HK/437.12/2024

TENTANG
NASKAH KHOTBAH JUMAT
KOLEKSI MUSEUM DAERAH KABUPATEN GRESIK SUNAN GIRI
SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

BUPATI GRESIK,

- Menimbang : a. bahwa Cagar Budaya di Kabupaten Gresik merupakan kekayaan yang memiliki nilai penting bagi kebudayaan bangsa dan khususnya bagi Kabupaten Gresik;
- b. bahwa sesuai hasil kajian terhadap Naskah Khotbah Jumat Koleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik Sunan Giri, Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur merekomendasikan penetapan Naskah Khotbah Jumat Koleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik Sunan Giri sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten di Kabupaten Gresik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Naskah Khotbah Jumat Koleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik Sunan Giri sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018;
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2019 tentang Cagar Budaya;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pemajuan Kebudayaan Daerah;
12. Peraturan Bupati Gresik Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik;

Memperhatikan : Naskah Rekomendasi Penetapan dari Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur, Dokumen Nomor : 46/TACBPROVJATIM/2023, merujuk pada Hasil Kajian Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur bahwa Naskah Khotbah Jumat Koleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik Sunan Giri adalah Benda Cagar Budaya peringkat Kabupaten yang wajib dilindungi,

tanggal
14 Desember 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan NaskahKhotbahJumatKoleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik Sunan Giri sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten dengan keterangan dan Foto sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.

KEDUA : Foto, Gambar, Identitas, Deskripsi, Ukuran, Kondisi Saat ini, Sejarah, dan Status Kepemilikan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dinyatakan dalam Naskah Rekomendasi Penetapan NaskahKhotbahJumatKoleksi Museum Daerah Kabupaten dari Tim Ahli Cagar BudayaProvinsiJawa Timur, Nomor : 46/TACBPROVJATIM/2023, tanggal 14Desember 2023sesuaidokumen yang merupakanbagiantidakterpisahkandari Keputusan Bupatiini.

KETIGA : Segalahal yang berkaitandenganpelestarianNaskahKhotbahJumatsebagai Benda CagarBudayadilaksanakansesuaidenganketentuanPerundang-undangan.

KEEMPAT : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gresik
pada tanggal 18Juli 2024

BUPATI GRESIK,

Ttd.

FANDI AKHMAD YANI

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN BUPATI GRESIK
NOMOR :430/703/HK/437.12/2024
TENTANG NASKAH KHOTBAH JUMAT KOLEKSI MUSEUM DAERAH
KABUPATEN GRESIK SUNAN GIRI SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA
PERINGKAT KABUPATEN

KETERANGAN NASKAH KHOTBAH JUMAT
KOLEKSI MUSEUM DAERAH KABUPATEN GRESIK SUNANGIRI
SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

I. IDENTITAS :

Objek	: NaskahKhotbahJumat Koleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik “Sunan Giri”
No. Inventaris	: MG/2003/01/059, MG/2003/01/060, MG/2003/01/061, MG/2003/01/062, MG/2003/01/063, MG/2003/01/064, MG/2003/01/065, MG/2003/01/066, MG/2003/01/067, MG/2003/01/068, dan MG/2003/01/069.
Bahan	: Kertas
Lokasi	: Museum Daerah KabupatenGresik “SunanGiri”
Alamat	: JISunanGiri No. II A
Kelurahan	: Giri
Kecamatan	: Kebomas
Kabupaten	: Gresik
Provinsi	: Jawa Timur
Ukuran	: Panjang :20 cm
Lebar	: 16,5 cm
Asal	: Masjid AinulYaqinGiri, KecamatanKebomasKabupaten Gresik
PemilikObjek	: Museum Daerah Kabupaten Gresik “SunanGiri”
Pengelola	: Museum Daerah Kabupaten Gresik “Sunan Giri”

II. DESKRIPSI :

Uraian:	Naskah Khotbah JumatKoleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik “SunanGiri” merupakankoleksititipan yang diserahkan oleh Masjid AinulYaqin pada tahun 2003
---------	--

dengan nomor registrasi: MG/2003/01/058 s/d MG/2003/01/069. Naskah Khotbah memiliki ukuran 20 cm x 16,5 cm, sedangkan ruang tulisnya berukuran 15,5 cm x 11 cm. Naskah ini terdapat 11 Jilid. 1 jilid hilang tepatnya naskah khotbah Bulan Dzulhijjah. Setiap jilid dari naskah khutbah memuat 5 (lima) teks khotbah sesuai dengan jumlah minggu dalam 1 (satu) bulan. Tiap halaman dari naskah Khotbah rata-rata 11 baris tulisan. Adapun pada halaman akhir khotbah jumlah baris kurang dari 11 baris. Jumlah halaman pada masing-masing naskah khutbah bervariasi:

1. Naskah Khotbah Bulan Muharram terdiri atas 29 halaman
2. Naskah Khotbah Bulan Shafar terdiri atas 31 halaman
3. Naskah Khotbah Bulan Rabiul Awwal atas 32 halaman
4. Naskah Khotbah Bulan Rabiul Tsani terdiri atas 29 halaman
5. Naskah Khotbah Bulan Jumadil Awwal terdiri atas 30 halaman
6. Naskah Khotbah Bulan Jumadil Tsani terdiri atas 30 halaman
7. Naskah Khotbah Bulan Rajab terdiri atas 30 halaman
8. Naskah Khotbah Bulan Syakban terdiri atas 30 halaman
9. Naskah Khotbah Bulan Ramadhan terdiri atas 30 halaman
10. Naskah Khotbah Bulan Syawal terdiri atas 33 halaman
11. Naskah Khotbah Bulan Dzulqo'da terdiri atas 31 halaman

Jenis aksara yang digunakan dalam Naskah Khotbah ini adalah aksara arab, dengan jenis hurufnya naskhi. Sedangkan

Bahasa yang digunakan dalam naskah adalah Bahasa Arab.

Naskah Khotbah ini memakaibahan kertas Eropa.

Terdapat watermark

bergambar lingkaran medallion, yang didalamnyaterdapat gambarsingabermahkotadengankepalamenghadapkedepan dan tubuhnya menghadap samping memegang pedang.

Di dalam medallion tersebut terdapat tulisan Pro Patria Enndragt Maakt Magt.

Berdasarkan deskripsi naskah kuna dan cap kertas dalam katalog watermark Perpustakaan Nasional RI, Kertas Eropa ini merupakan cap kertas no. 201 yang diproduksi dari London pada tahun 1765 dan cap kertas no. 214 dari England pada tahun 1770-1790.

Nama pengarang sulit tidak diketahui secara pasti, namun pada Naskah Khotbah Jumat Bulan Rajab ditemukan tulisan yang diduga sebagai pemilik atau penulis naskah yakni Kyai Penghulu Al-Hajj Muhammad Bukhari.

Kondisi saat ini : Naskah Khutbah Jumat saat ini menjadi bagian dari koleksi Museum Daerah Kabupaten Gresik “Sunan Giri”. Naskah yang ada saat ini menyisakan 11 jilid naskah khotbah sesuai dengan Bulan Hijriyah. 1 jilid Naskah Khotbah Bulan Dzulhijjah sudah tidak diketahui keberadaannya.

Sejarah : Gresik merupakan salah satu wilayah di pesisir Jawa yang memiliki peranan penting dalam sejarah Islam dan pelabuhan dagang di masa lalu. Keduanya memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan Gresik. Perkembangan Islam di Gresik selaras dengan kepopulerannya sebagai pelabuhan dagang. Salah satu tokoh yang menjadi tonggak Islamisasi di Gresik adalah Sunan Giri, hingga pada akhirnya menjadi Kerajaan Giri Kedaton. Runtuhnya Majapahit dan berdirinya Kerajaan Demak menandai kebangkitan wilayah pesisir di Jawa, sekaligus pergeseran dari kebudayaan pedalaman ke kebudayaan pesisir dengan Demak sebagai pusat kebudayaannya. Di Giri Kedaton, Sunan Prapen (1548-1605) sukses menancapkan kebesarannya

sebagai pemimpin agama sekaligus memiliki kekuasaan politik dan ekonomi. Pengaruh Giri mampu berekspansi hingga keluar Pulau Jawa. Munculnya Mataram sebagai kekuatan baru di pedalaman Jawa di satu sisi, dan kedatangan VOC yang sudah menguasai Betawi di sisi lain, telah merubah arah sejarah menjelang abad ke-17 M. Menurut Graff dan Pigeaud, keinginan kuat orang Jawa pedalaman untuk menguasai sektor perekonomian wilayah pesisir yang lebih maju, menjadi pendorong kuat untuk ingin menguasai wilayah wilayah pesisir. Menjelang akhir abad ke-16, kebanyakan daerah di Jawa Timur dan Jawa Barat (wilayah saat ini) telah tunduk pada kekuasaan Mataram yang berpusat di Pajang. Meskipun tidak ada petunjuk dalam teks masa penulisan mushaf ini, dari beberapa ciri kertas yang digunakan serta gaya penulisan diperkirakan mushaf ini disalin pada abad ke-19 M. Jika dihubungkan dengan kronologi Sejarah di atas, pada masa ini wilayah Giri sedang dalam masa kemunduran di bawah kekuasaan Mataram, kemudian jatuh ke tangan VOC yang dilanjutkan masa pemerintahan Hindia Belanda. Keberadaan mushaf-mushaf yang sangat indah ini menjadi salah satu bukti, bahwa Giri pernah menjadi pusat kebudayaan Islam di Jawa yang masih tetap produktif dalam hal karya tulis, sekaligus dari sisi perwajahan mempunyai nilai seni yang tinggi.

BUPATI GRESIK,

Ttd.

FANDI AKHMAD YANI

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN BUPATI GRESIK

NOMOR :430/ 703 /HK/437.12/2024

TENTANG NASKAH KHOTBAH JUMAT KOLEKSI MUSEUM DAERAH KABUPATEN GRESIK SUNAN GIRI SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

FOTONASKAH KHOTBAH JUMAT KOLEKSI MUSEUM DAERAH KABUPATEN GRESIK SUNAN GIRI SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DESKRIPSI	FOTO
Naskah Khotbah Jumat	
Sampul Naskah Khotbah	

BUPATI GRESIK,

Ttd.

FANDI AKHMAD YANI